BAB IV
MODEL RETORIKA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD LC, MA.

A. Penyampaian Dakwah Ustadz Abdul Somad Lc, MA

Secara bahasa, dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan*. Artinya "mengajak" atau "menyeru". Sedangkan menurut istilah, dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan ini di jalan Allah SWT. Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara *eksplisit* ataupun *implisit* mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.[1] Dakwah memiliki dimensi yang luas. Fuad Amsyari mengemukakan ada 4 aktivitas utama dakwah, yaitu:

1. Mengingatkan orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan (*dakwah billisan*).
2. Mengkomunikasikan prinsip-prinsip Islam melalui karya tulisnya (*dakwah bil kitaabah atau dakwah bil*

[1] Moh Ali Aziz*, Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet ke-5, h.7.

qalam).

3. Memberi contoh keteladanan akan perilaku atau akhlak yang baik (*dakwah bil haal*).
4. Bertindak tegas dengan kemampuan fisik, harta, dan jiwanya dalam menegakkan prinsip-prinsip Ilahi (*jihad fi sabilillah atau jihad lil i'la kalimatillah*).[2]

Menurut Ustadz Abdul Somad, banyak tindakan yang bisa dijadikan jalan untuk berdakwah. Selain dengan kekuasaan, kita juga bisa memanfaatkan diri untuk berkontribusi di dalam dakwah. Salah satunya dengan menulis karya-karya yang bermanfaat untuk orang lain. Perlu disadari bahwa, dakwah adalah bagian dari ibadah. Mengajak bukan mengejek, merangkul bukan memukul. Ustadz Abdul Somad juga menyampaikan bahwa, tidak hanya orang-orang yang berkuasa saja yang harus berdakwah, melainkan seluruh elemen masyarakat berkewajiban untuk berdakwah.[3]

Adapun ketika Ustadz Abdul Somad Lc, MA. melakukan

---

[2] Moh Ali Aziz*, Ilmu Dakwah Edisi Revisi*....., h.8.

[3] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 06:00 WIB.

kegiatan berdakwah, Ustadz Abdul Somad Lc, MA. mempunyai berbagai cara dalam menyampaikan dakwahnya, diantaranya adalah:

1. Safari Dakwah

Safari dakwah merupakan sebuah strategi dakwah yang merangkul seluruh kaum muslimin melalui rumah-rumah Allah SWT, memperkenalkan sunnah Rasulullah Saw., yang penting untuk diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat serta mengajak masyarakat agar senantiasa datang dan meramaikan masjid serta memperbanyak ibadah di masjid.[4]

Mengenai strategi dakwah Ustadz Abdul Somad, selama ini beliau memakai strategi yang sudah diajarkan di al-Azhar yaitu *Manhaj Wasathiyyah*. Maksud *Wasathiyyah* di sini adalah *"Laa syarqiyyah walaa Ghorbiyyah"* (tidak ketimur-timuran dan tidak pula kebarat-baratan), artinya berada di tengah-tengah. Tidak "*tasyaddud*" (asal mengharamkan, membid'ahkan, dan mengkafirkan) sehingga umat merasa takut dan cemas, tidak pula "*tasyayyur*" (mudah menghalalkan apa saja tanpa *hujjah* dan

[4] "Safari Dakwah: Melayani Masjid dan Menebar Hidayah" http://www.hasmi.org, diakses pada 19 Des 2018, pukul 11.41 WIB.

dalil yang jelas). *Wasathiyyah* yang Ustadz Abdul Somad gunakan adalah untuk menyatukan dan merekatkan umat.[5]

Komitmen yang pertama kali Ustadz Abdul Somad tanamkan sejak pulang dari Kairo dan Maroko adalah berkhidmat kepada umat. Komitmen ini tidak bisa beliau lakukan sendiri, harus ada orang yang bisa diajak atau memberikan jalan agar khidmat kepada umat bisa lebih mudah dilakukan. Ustadz Abdul Somad diajak oleh salah seorang Ustadz yang kebetulan juga seniornya di Universitas al-Azhar untuk menyampaikan ceramah di televisi dan radio lokal di Pekanbaru, Riau. Dari sanalah Ustadz Abdul Somad melebarkan aktivitas dakwahnya itu.

Disaat popularitas beliau yang meroket, beliau sama sekali tidak memanfaatkannya untuk kepentingan duniawi. Di samping karena keilmuan dan retorikanya yang bagus, mungkin karena keikhlasan beliau dalam berdakwah. Allah SWT menggerakkan umat Islam untuk menghadiri berbagai kajian

[5] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 06.00 WIB.

yang penceramahnya adalah Ustadz Abdul Somad.[6]

Di dalam kajiannya, umat Islam selalu berbondong-bondong menghadiri kajian yang diisi oleh Ustadz Abdul Somad, kajian tematik yang diambil dari hadist Nabi Saw. Sejak tahun 2011 hingga tahun 2013 Kajian diadakan di Masjid Akromunnas Kampus Universitas Riau Gobah. Masjid Akromunnas pun tidak sanggup menampung banyaknya jamaah, maka pada tahun 2013 kajian Ustadz Abdul Somad dipindah ke Masjid al-Falah Darul Muttaqin, Pekanbaru, Riau. Masjid al-Falah juga tidak sanggup menampung ribuan jamaah. Akhirnya pada tahun 2013 hingga 2017 kajian Ustadz Abdul Somad dipindah ke Masjid Raya Annur.[7]

Masjid Raya an-Nur Pekanbaru pun sepertinya tidak sanggup menampung jamaah yang membludak, ribuan jamaah membludak hingga ke halaman Masjid Raya an-Nur Pekanbaru. Kini publik Indonesia dan Malaysia tentu bisa menyaksikan sendiri, bagaimana umat selalu antusias menghadiri kajian

---

[6] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 06:03 WIB.

[7] Arina Makarimal Fasya, dkk., (ed.) *Ustadz Abdul Somad, Ustadz Yang Memberi Pencerahan Jutaan Umat*, (Jakarta: Melvana, 2018), h.28.

Ustadz Abdul Somad di berbagai pelosok daerah di Nusantara. Semua yang menggerakkan Allah SWT.

Ustadz Abdul Somad juga seorang da'i yang sederhana, tawadhu dan disiplin. Beliau selalu tepat waktu sesuai janji. Kecuali ada halangan syar'i, beliau tidak hanya dakwah di kota. Di tengah hutan belantara Taman Nasional Bukit Tiga Puluh, beliau beberapa kali dakwah ditengah masyarakat suku Talang Mamak. Pegawai Negeri Sipil kehutanan Riau juga banyak yang belum sampai ke sana. Namun, Ustadz Abdul Somad ini sudah menelusuri Sungai Batang Gangsal, berjalan di tengah rimba belantara, bersama anak-anak Suku Talang Mamak.[8]

Ustadz Abdul Somad adalah sosok da'i yang sangat aktif, Ustadz Abdul Somad tentunya sudah banyak mempunyai berbagai pengalaman baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sudah berapa banyak panggung yang beliau singgahi, dan sudah berapa banyak tema maupun materi yang beliau sampaikan. Semata-mata adalah upaya untuk meneruskan apa yang dulu pernah dilakukan oleh para ulama. Beliau sangat menginginkan

[8] Arina Makarimal Fasya, dkk., (ed.) *Ustadz Abdul Somad, Ustadz Yang Memberi Pencerahan Jutaan Umat*…., h.30.

perdamaian terwujud di tengah dunia yang terus gonjang-ganjing dan umat Islam yang sering kebingungan.[9]

2. Berdakwah di Media Sosial

Ustadz Abdul Somad menyampaikan bahwa, "Tantangan terbesar umat Islam di masa yang akan datang adalah kemauan mentransformasi literasi keilmuan ke dalam digital. Jika ini dilakukan, generasi penerus InsyaAllah akan selamat". Redaksi ini mencerminkan pesan Ustadz Abdul Somad agar kita bisa berdakwah sesuai *prime time* pengguna media sosial saat ini.

Fenomena Ustadz Abdul Somad akhir-akhir ini menjadi pembicaraan hangat hampir di semua linimasa termasuk media sosial maupun media mainstream. Memasuki akhir Ramadhan tahun 2017 lalu, intensitas penyebaran konten ceramah Ustadz Abdul Somad semakin tinggi. Konten yang dishare atau disajikan lewat *Facebook*, *YouTube*, dan *Instagram* adalah pilihan yang sangat tepat. Era kekinian adalah era manusia yang sangat suka dengan visual dibandingkan teks naskah ataupun gambar.[10]

---

[9] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 08:03 WIB.

[10] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 08:03 WIB.

Berdakwah melalui media sosial memberikan dampak dan pengaruh yang luas di lingkungan masyarakat terutama para remaja, para pengguna aktif media sosial, perkembangan dakwah melalui media sosial ini akan berkesan lebih efektif, tanpa harus pergi ke masjid dengan memegang gadget, mereka sudah dapat menikmati kajian dakwah yang bersifat motivasi.

Dengan berdakwah melalui media sosial, para jamaah maupun pengguna media sosial terlihat sangat tertarik dengan dakwah yang disajikan oleh Ustadz Abdul Somad, dan itu dibuktikan dengan banyaknya para jamaah atau pengguna media sosial yang merepost video-video dakwah beliau, dan semakin meningkatnya pengikut akun media sosial Ustadz Abdul Somad.[11] *Followers* dan *Subscribe* di media sosial Ustadz Abdul Somad Lc, MA. dengan data peningkatan pada tahun 2018 yang didapat oleh penulis yaitu berjumlah 1,4 jt Pengikut. Di bawah ini adalah beberapa akun media sosial yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad Lc, MA. dalam berdakwah:

[11] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 08:03 WIB.

a. Akun Facebook

Setelah penulis amati akun *Facebook* Ustadz Abdul Somad Lc, MA. di setiap bulannya mengalami peningkatan pengikut. Seperti pada keterangan berikut ini:

Ket. Bulan	Jumlah Pengikut akun Facebook Ustadz Abdul Somad Lc, MA.
Januari 2018	687rb Pengikut
Februari 2018	691rb Pengikut
Maret 2018	705rb Pengikut
April 2018	756rb Pengikut
Mei 2018	775rb Pengikut
Juni 2018	798rb Pengikut
Juli 2018	867rb Pengikut
Agustus 2018	897rb Pengikut
September 2018	976rb Pengikut

Oktober 2018	1.2 Jt Pengikut
November 2018	1,3 Jt pengikut
Desember 2018	1,4 Jt pengikut

Dan terdapat beberapa pengakuan dari para pengikut akun Ustadz Abdul Somad Lc, MA. ini yang sudah memberikan bintang lima yang berarti mereka sangat mensupport akun tersebut, seperti yang disampaikan oleh:

Facebooker atas nama Mohamad Bran *"Nama saya Mohamad Bran, asal saya dari Brunei Darussalam. Saya punya anak usia 7 tahun, namanya Muhammad Dzaky Pratama Bran. Kalau nanti saya punya uang, saya ingin menitipkan anak saya ini ke Pesantren/Majelis Ilmu milik Pak Ustadz, biar anak saya bisa menjadi penceramah seperti Pak Ustadz."*[12]

Dari pengakuan salah satu pengikut akun *FansPage* Ustadz Abdul Somad Lc, MA. diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah Islam yang disiarkan oleh Ustadz Abdul Somad melalui

[12] "Akun Ustadz Abdul Somad Lc, MA." *Facebook*, diakses pada 20 Desember 2018, pukul 03.08 WIB.

Facebook terbukti bisa menggaet khalayak ramai dengan cepat, bahkan yang sedang berada di luar negeri sekalipun.

Berikut ini adalah salah satu contoh ketika Ustadz Abdul Somad Lc, MA. menyampaikan dakwahnya melalui akun Facebook:

b. Akun Instagram

Mengemas bentuk ceramah dalam durasi video singkat tidak sampai 10 menit. Ini terbukti bisa menggaet khalayak dengan cepat. Dengan memperhitungkan sisi psikologi, orang-orang yang menonton video dengan durasi panjang dan lama akan lebih merasa cepat bosan. Berbeda dengan video singkat yang ditampilkan akan lebih menarik masyarakat. Dari cara inilah diharapkan para umat Islam masa kini menyukai dan tersentuh hatinya dalam melihat apa yang telah disiarkan, dan harapan besar yaitu berhasil masuk kedalam hati para umat, sehingga umat yang dapat dibilang biasa saja atau kontra terhadap Islam dapat mulai ingin mengenal dan mencintai Islam.[13]

Ustadz Abdul Somad lebih sering mengupload hasil karya video dakwah atau poster dakwahnya dari inti hasil kajian yang telah dilakukan atau akan dilakukan. Dalam akun Instagram *@ustadzabdulsomad*, yang kini telah mencapai pengikut sebanyak 6,3 Jt *Followers*.[14] Seperti keterangan di bawah ini

---

[13] Ustadz Dayat, Tim Tafaqquh, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 20 Desember 2018, pukul 08:03 WIB.

[14] "Akun Ustadz Abdul Somad Lc, MA." *Instagram*, diakses pada 20 Desember 2018, pukul 03.28 WIB.

selama berada di tahun 2018:

Ket. Bulan	Jumlah *Followers Instagram* Ustadz Abdul Somad Lc, MA.
Januari 2018	3,1 Jt Followers
Februari 2018	3.1 Jt Followers
Maret 2018	4,2 Jt Followers
April 2018	4,2 Jt Followers
Mei 2018	4,4 Jt Followers
Juni 2018	4,6 Jt Followers
Juli 2018	5,1 Jt Followers
Agustus 2018	5,3 Jt Followers
September 2018	5,5 Jt Followers
Oktober 2018	5,7 Jt Followers
November 2018	6,1 Jt Followers
Desember 2018	6,3 Jt Followers

Selain itu, dari hasil wawancara dengan beberapa *followers*. Penulis mendapatkan keterangan bahwasanya, narasumber ini sudah mengikuti akun Instagramnya sejak pertengahan tahun 2017, ia pertama kali melihat video dan mulai mengenal Ustadz Abdul Somad Lc, MA ini sejak ceramah beliau diunggah di YouTube. ia menyatakan bahwa langsung tertarik pada video yang pertama dilihatnya, bahasanya yang sangat ringan dan mudah dimengerti serta diselingi candaan membuat kita tidak cepat bosan dan mengantuk ketika sedang mendengarkan ceramah beliau. Alasan ia mengikuti akun tersebut karena ia merasa bisa mendapatkan ilmu atau motivasi tanpa harus duduk di majlis.[15]

Berikut ini adalah salah satu contoh ketika Ustadz Abdul Somad Lc, MA. menyampaikan dakwahnya melalui akun *Instagram*:

[15] Rama Afriansyah, *Pengikut Akun Instagram Ustadz Abdul Somad*, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 8 Oktober 2018, pukul 08:00 WIB.

c. Akun YouTube

Berbeda dari pendekatan *Facebook* dan *Instagram*, pendekatan melewati *youtube* lebih memiliki waktu luas untuk menayangkan kajian-kajian dengan materi yang full, karena memang *YouTube* adalah situs web untuk berbagi video, tanpa ada batasan waktu. Channel *YouTube* yang dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad Lc, MA. bernama *'Tafaqquh Video'* telah mencapai Subscriber sebanyak 851rb Subscriber di sepanjang tahun 2018.

[16]Seperti keterangan dibawah ini:

Ket. Bulan	Jumlah *Subcriber Channel YouTube* Ustadz Abdul Somad Lc, MA.
Januari 2018	515rb Subcriber
Februari 2018	535rb Subcriber
Maret 2018	550rb Subcriber
April 2018	570rb Subcriber
Mei 2018	600rb Subcriber
Juni 2018	700rb Subcriber
Juli 2018	715rb Subcriber
Juli 2018	835rb Subcriber
Agustus 2018	840rb Subcriber
September 2018	845rb Subcriber

[16] "Akun Ustadz Abdul Somad Lc, MA." *YouTube*, diakses pada 20 Desember 2018, pukul 03.48 WIB.

Oktober 2018	849rb Subcriber
November 2018	850rb Subcriber
Desember 2018	851rb Subcriber

Setelah penulis mengamati video-video dari channel youtubenya, ternyata *viewers* terbanyak, terdapat pada video yang bertema *"Tabligh Akbar, 5 Penyesalan Setelah Mati."* dengan total 6,1 jt *viewers* dan *"10 Keutamaan Perempuan"* dengan 3,5 jt viewers. Dapat digambarkan bahwasanya materi yang banyak dilihat mengenai kematian, muhasabah diri, dan cara memperbaiki diri, dengan balutan pemilihan tema yang menarik sehingga membuat pengikutnya tertarik untuk melihat. Dan setelah penulis mewawancarai salah satu *Subscriber* Channel Youtube "*Tafaqquh Video*", penulis mendapati inti bahwa narasumber telah Subscribe pada awal tahun 2018, dan tema yang menarik perhatiannya adalah mengenai *Tanya Jawab Lucu Ceramah Ustadz Abdul Somad,* dan menurutnya bahasa yang digunakan dikemas dengan bahasa yang sederhana tapi

ngena kehati.[17] Berikut ini adalah salah satu contoh ketika Ustadz Abdul Somad Lc, MA. menyampaikan dakwahnya melalui *channel YouTube*:

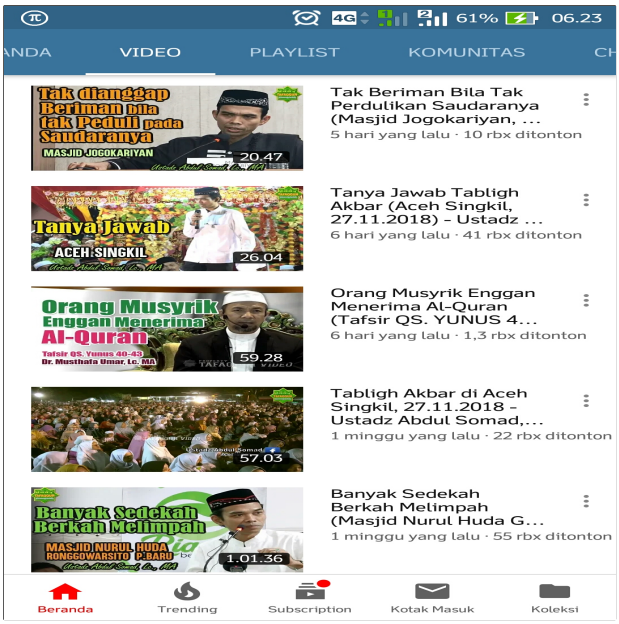

Meskipun begitu, dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad tidak selamanya berjalan mulus, ada saja kontroversi yang diterima oleh Ustadz Abdul Somad di dalam ceramahnya. Dalam sebuah video pada bulan Oktober 2017 yang diunggah di saluran *YouTube* 'UAS TV', Ustadz Abdul Somad mendapat kontroversi karena menyatakan bahwa orang-orang

[17] Raden Anawiyah, *Pengikut Channel Youtube Taffaqquh Video*, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 8 Oktober 2018, 08:00 WIB.

Muslim yang berbelanja atau membeli di kedai kopi milik *Starbucks* akan masuk Neraka karena *Starbucks* mempunyai kebijakan yang pro terhadap kaum LGBT dari perusahaan. Video tersebut menjadi viral pada bulan Maret 2018 dengan banyaknya warganet yang memfitnah Ustadz Abdul Somad karena bersikap munafik, mengingat bahwa banyak *platform* yang Ustadz Abdul Somad gunakan untuk menyebarkan dakwahnya melalui digital. Seperti *YouTube*, *Facebook*, dan media elektronik lainnya yang memiliki kebijakan sama yaitu pro-LGBT.[18]

Di dalam video tersebut, pengguna *YouTube* dengan nama Akhmad Sahal mengomentari bahwa *"Facebook, Twitter, Youtube juga mendukung hak-hak LGBT. Berarti pengguna kanal-kanal media sosial tersebut masuk neraka semua? PBB dukung hak-hak LGBT. Kalau pakai logika Ustadz Abdul Somad, negara-negara Muslim anggota PBB juga masuk neraka."*[19]

Tidak sampai disitu, kemudian ada pula dakwahnya yang menjadi fenomenal sesaat terjadinya ledakan Bom di Surabaya.

---

[18] "Inilah Alasan Kenapa Tidak Boleh Membeli Kopi Di Starbucks." http://www.youtube.com/watch?v=zACSIPuhvVE, di akses pada 23 Oktober 2018, pukul 00.43 WIB.

[19] Saluran YouTube UAS TV, *Youtube,* 23 Oktober 2018, di akses pada 23 Oktober 2018, pukul 00.45 WIB.

Namun dalam pernyataannya, Ustadz Abdul Somad merasa bahwa video ceramahnya tidak sesuai konteks dan telah dipotong sehingga menimbulkan makna berbeda.

Selain beberapa kontroversi diatas, Ustadz Abdul Somad juga kerap kali mendapatkan intimidasi dan penolakan ketika akan berdakwah. Melalui akun Instagramnya *@ustadzabdulsomad*, Ustadz Abdul Somad juga pernah mengunggah pernyataan pada Senin (3/9) terkait penolakannya di beberapa daerah, beliau menyatakan: *"Beberapa ancaman, intimidasi, pembatalan, dan lain-lain terhadap taushiyah di beberapa daerah seperti Grobogan, Kudus, Jepara dan Semarang. Mohon maaf atas keadaan ini, harap dimaklumi, dan mohon do'akan selalu".*[20] Adapun sejumlah alasan ditolaknya kehadiran Ustadz Abdul Somad ke berbagai tempat di daerah pulau Jawa dikarenakan kehadiran Ustadz Abdul Somad tersebut rawan ditunggani oleh kelompok organisasi yang telah dibubarkan oleh pemerintah. GP Ansor menilai, eks anggota Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) masih menggunakan pola-pola lama yakni memanfaatkan kajian

[20] "5 Kontroversi Ustadz Abdul Somad yang Bikin Geger Tanah Air." http://www.idntimes.com/. diakses pada 23 Oktober 2018, pukul 00.47 WIB.

agama dan mencatut nama-nama ulama Aswaja untuk menarik massa. Padahal, pola tersebut hanya di anggap untuk memuluskan kepentingan politik yakni terbentuknya khilafah untuk mengganti NKRI. Untuk itu, GP Ansor mengimbau aparat kepolisian waspada, agar ceramah agama itu nanti tidak terjadi konsolidasi eks HTI. Mereka juga meminta kepada Polri untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut ada pengibaran Bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.[21]

B. Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Lc, MA.

Retorika berfungsi untuk menyampaikan suatu pesan melalui pidato untuk meyakinkan atau membujuk pendengarnya dengan menunjukkan kebenaran melalui logika. Persuasi didasarkan pada reputasi kredibilitas pembicaranya, di mana pesannya mengandung argument (yang kuat) dan muatan emosi yang mampu mengimbau pendengarnya. Kajian bidang retorika mengalami pergeseran seiring dengan majunya ilmu pengetahuan bidang psikologi dan ilmu-ilmu sosial yang lainnya.

---

[21] "GP Ansor Tolak Ustadz Abdul Somad Ceramah di Jepara." http://www.okezone.com/, diakses pada 23 Oktober 2018, pukul 00.48 WIB.

Dalam karyanya, *Rhetoric*, Aristoteles menyatakan bahwa ada 2 (dua) bidang bukti (*proofs*) atau imbauan (*appeals*) yang memengaruhi komunikasi secara persuasi, yaitu inartistic dan *artistic*. Bukti-bukti *inartistic* adalah semua aspek dari situasi dan kualitas pembicaraan yang tidak secara langsung dikontrol oleh pembicaranya, sedangkan *artistic* merupakan bukti (kualitas) yang langsung dikuasai oleh pembicara. Meskipun bukti-bukti *inartistic* masuk ke dalam proses persuasi secara penting. Aristoteles dan banyak *teoretikus* lain lebih konsen (*concern*) pada bukti-bukti *artistic* yang secara langsung dikontrol oleh pembicara.[22]

Aristoteles mencakup 3 (tiga) hal penting dalam praktek retorika, yaitu *ethos, phatos,* dan *logos*. *Ethos* merupakan imbauan etis atau personal yang meliputi semua cara di mana pelakunya membangun kualitas personal. Dengan demikian, ia mampu untuk membangkitkan kepercayaan kepada audiens. Kepribadian pembicara jauh lebih penting dari bahan yang diketengahkannya. Hal ini paling banyak diuji oleh para peneliti

[22] Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2010) h.117.

berikutnya yang dikenal sebagai kredibilitas. *Pathos* merupakan imbauan emosional untuk membina di dalam aktivitas retorika. Maksud dari bukti-bukti emosional (*emotional proof*) adalah untuk melibatkan perasaan audiens dan mengundang atau memanggil simpati mereka. Jadi, *Phatos* adalah kualitas suatu pesan yang membangkitkan emosi yang begitu kuat, seperti kasih sayang dan simpati pada penerimanya, imbauan emosional terutama sebagai suatu metode persuasi. Dimensi *Phatos*, merujuk pada suatu kemampuan komunikator dalam mengenali perasaan diri sendiri dan kemudian membaca perasaan orang lain sehingga dimungkinkan untuk menggunakannya sebagai sarana memengaruhi komunikan. Dawson menyatakan, seorang pembicara akan lebih persuasiF kalau mengemukakan imbauannya secara emosional, bukan secara logis.[23]

Logos, merupakan imbauan yang logis dengan menggunakan argumentasi dan fakta-fakta yang nyata. *Logos* merupakan dimensi temuan yang logis, yaitu retorika yang

[23] Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi….,* h.118.

terpusat pada pemerolehan *argument* yang penting untuk membuktikan kebenaran dari suatu posisi. Ada 2 (dua) kualitas dalam suatu argument yang dikemukakan untuk memperoleh nilai persuasi dalam retorika *public*, yaitu (a) kebaruan (*novelty*), meliputi informasi dan fakta baru serta *argument-argumen*t yang tidak pernah terpikir sebelumnya; (b) persuasifitas (*persuasiveness*), meliputi logika yang persuasif imbauan personal, dan sesuatu yang didukung oleh fakta dan data yang baik.[24]

Uraian tersebut adalah landasan utama seorang bagi seseorang untuk dapat berbicara di depan audiens, agar apa yang dikatakannya tidak sekedar menjadi angin lalu. Melainkan seorang pembicara haruslah mampu menanamkan pemikiran-pemikiran baru terhadap audiensnya, setelah memiliki ketiga aspek penting tersebut yakni *Ethos*, *Pathos* dan *Logos* maka seorang pembicara barulah mampu dikatakan *expert* atau ahli dalam bidang aspirasi dan penyampaian pendapat. Sejak jaman Yunani kuno ketiga aspek tersebut sudah di tanamkan secara

[24] Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi….,* h.119.

mendalam hingga masa kini, hal inilah yang menjadi landasan utama dari tolak ukur seorang pembicara. [25]

Dengan demikian, retorika sendiri dapat memandu dakwah agar penyampaian pesan dakwah benar-benar tersampaikan dan nilai-nilai dari pesan tersebut melekat pada ingatan mad'u. Adapun dakwah yang dilakukan secara asal-asalan tanpa adanya penggunaan sebuah retorika, tentunya pesan apa yang ada di dalam dakwah tersebut tidak akan tersampaikan. Sebagai seorang da'i yang ulung. Siapa pun harus memiliki persyaratan meliputi aspek-aspek psikis dan fisik, aspek teoritis dengan dilengkapi kegiatan praktek. Pada diri seorang da'i harus terdapat faktor-faktor *ethos, phatos,* dan *logos.*

Sebagai pembicara, Ustadz Abdul Somad tidak hanya menempatkan khalayak pada posisi penting dalam pembicaraan, tapi juga memenuhi tiga teori penting dalam *public speaking*, yakni *ethos*, *phatos*, dan *logos*. Ketika ditanya tentang masalah berpacaran, Ustadz Abdul Somad membagi pengalamannya

[25] Ahmad Sutra Rustan & Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Depublis, 2017), h.113.

sewaktu menjadi mahasiswa di Mesir. Di sini, dia sedang membangun kredibilitasnya (*ethos*) sebagai orang yang layak berbicara mengenai "hukum" pacaran, tapi sekaligus membangun kedekatan dan simpati melalui topik yang diangkat (*phatos*). Sementara (*logos*), dibangun melalui suatu *argument* bahwa pendidikan jauh lebih penting sehingga inilah yang mestinya diurus karena hal itu akan membuka rezeki. Dengan menggunakan pendekatan seperti ini, ceramah Ustadz Abdul Somad Lc, MA. bisa diterima dan disukai oleh jamaahnya.

Ustadz Abdul Somad adalah salah satu sosok da'i yang ulung, salah satu ciri khasnya adalah mengundang tawa. Sisipan humornya membuat ceramah-ceramahnya yang diberi judul '*lucu*', '*kocak*', dan '*ngakak terus*' sudah ditonton hingga jutaan penonton. Ini menunjukkan bahwa khalayak tidak semata menginginkan ceramah agama saja, tetapi juga hiburan. Dalam hal ini, UAS tidak hanya mempunyai penguasaan yang baik mengenai dalil-dalil agama sebagai hasil belajarnya sejak Sekolah Dasar, tapi beliau juga ahli komunikasi yang handal menggunakan humor untuk menyampaikan pesannya kepada

para jamaahnya.[26]

Menurut Aristoteles, hubungan pembicara dengan khalayak sangat penting, dan karena itu khalayak haruslah menjadi pertimbangan utama jika pembicaraan ingin berhasil.[27] Oleh karena itu, humor Ustadz Abdul Somad selalu berhasil karena selalu dekat dengan khalayak. Tidak hanya itu, dalam ceramah-ceramahnya, Ustadz Abdul Somad juga sering kali interaktif. Dengan cara demikian, beliau mampu membangun kedekatan yang lebih kuat dengan khalayak. Model komunikasi dua arah ini juga mampu meningkatkan kepuasan khalayak. Adapun dalam pelaksanaan Safari Dakwahnya, Ustadz Abdul Somad mempersiapkan berbagai tahapan demi tahapan, penguasaan materi yang akan dibahas, intonasi atau vokal yang menjadi langganan beliau yaitu dengan vokal yang keras dan jelas, serta selingan humor yang berkaitan dengan materi dakwahnya.

1. Persiapan sebelum Berdakwah

---

[26] "Mengapa Orang Menyukai Ceramah Ustadz Abdul Somad" http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2018, diakses pada 20 Des 2018, pukul 07.16 WIB.

[27] Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah, Paradigma Untuk Aksi*...., h.147.

Persiapan sebelum berdakwah pada hakikatnya itu harus dilakukan oleh para da'i agar dakwah yang disampaikan bisa berjalan secara maksimal. Dalam kegiatan dakwahnya, Ustadz Abdul Somad sendiri pun sudah menyiapkan segala bentuk persiapan dalam dakwahnya. Dimulai dari persiapan fisik, persiapan materi dakwahnya, sampai pada berapa lama beliau berdakwah. Dalam kesempatan dakwahnya, di Masjid Jami Khairul Huda, Jakarta. 08 Juni 2018.

Ustadz Abdul Somad membocorkan sedikit persiapan beliau dalam berdakwah. "*saya termasuk penceramah yang tidak pandai ngomong ngalor ngidul, di mana-mana kalau saya ceramah itu waktunya 60 menit, sesuai dengan yang tercantum di botol air mineral 600ml*".[28]

2. Pemilihan Bahasa

Menyamakan frekuensi bahasa dan keterampilan dalam memilih kata adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap penceramah. Hal ini jelas sudah dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad. Materi kajian pun kerap disampaikan dengan analogi

[28] Ceramah Ustadz Abdul Somad di Masjid Jami Khairul Huda, Kalideres, Jakarta. 08 Juni 2018

sederhana, sehingga mudah dipahami oleh para jamaah. Beliau juga berceramah sesuai dengan bahasa jamaahnya. Artinya, beliau bisa menempatkan diri sesuai para jamaah. Ustadz Abdul Somad adalah pembicara yang ulung, salah satu khasnya adalah mengundang tawa. Sisipan humornya membuat ceramah-ceramah yang diberi judul *"Lucu, kocak, dan ngakak"* terus ditonton hingga juataan penonton. Keterampilan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah pada jamaahnya ini pun membuat suasana menjadi lebih cair. Ini menunjukkan bahwa khalayak tidak semata menginginkan ceramah agama saja, tapi juga hiburan. Dalam hal ini, beliau tidak hanya mempunyai penguasaan materi yang baik mengenai dalil-dalil agama sebagai hasil belajarnya di Mesir dulu, tapi beliau juga ahli komunikasi yang handal dalam menggunakan humor untuk menyampaikan pesannya kepada jamaah.

3. Penyusunan dan Penguasaan Materi

Pembahasan materi dakwah Ustadz Abdul Somad dikenal selalu terstruktur, selain penjelasan yang berurutan, Ustadz Abdul Somad pun menghindari penjelasan yang *melompat-*

lompat. Dengan begitu, jamaah pun bisa lebih mudah mengerti dan memahami materi kajian yang telah disampaikan.

Ketika Ustadz Abdul Somad menyampaikan Ceramah di Masjid Jami Khairul Huda, Kalideres. Jakarta. Ustadz Abdul Somad membahas persiapan Hari Raya Idul Fitri., Ustadz Abdul Somad menjelaskan tentang *"7 ibadah di akhir Ramadhan, diawal Syawal".* Sampai akhirnya, beliau memaparkan tentang *"Keutamaan Shalat Idul Fitri (Shalat Ied)"* [29] Selain itu, beliau juga kerap kali mengulangi penjelasannya. Hal ini untuk mengingatkan jamaahnya tentang suatu materi, sebelum beliau pindah ke materi selanjutnya.

Diakhir pembahasan, beliau juga kerap menyimpulkan materi ceramahnya. Poin-poin materi, dibahasnya kembali secara singkat sehingga memudahkan para jamaahnya untuk mengingatnya kembali. Beliau juga memiliki referensi kitab yang banyak. Namun, hal tersebut tidak menjadikan ceramah beliau terdengar membosankan. Keluasan ilmu dan banyak nya referensi kitab yang pernah beliau baca, membuat

[29] Ceramah Ustadz Abdul Somad di Masjid Jami Khairul Huda, Kalideres, Jakarta. 08 Juni 2018

pembahasannya sangat berbobot. Dengan demikian, materi yang disampaikan tidak hanya terbatas pada awal-awal saja. Sehingga analogi yang dilontarkan, materinya tampak terstruktur dan mudah dipahami oleh para jamaah.

4. Humor

Humor terkadang menjadi sebuah senjata bagi para da'i dalam berdakwah agar lebih memudahkan mad'u menerima pesan dakwah yang disampaikan. Kehidupan manusia tidak terlepas dari humor karena manusia memiliki *"Sense of Humor"*. Di kalangan para filsuf dikenal 3 teori humor: Teori *Superioritas* dan *Degradasi,* Teori *Bisosiasi,* Teori *Pelepasan Inhibisi.*[30]

Seorang da'i akan menyisipkan pesan-pesan dakwahnya melalui humor. Karena rasa humor juga dapat digunakan untuk merubah masalah serius menjadi santai. Namun demikian, dengan humor dalam berdakwah itu bukan selayaknya humor pelawak, humor yang dimaksud adalah humor-humor yang bersifat edukatif dan berisi ceramah.[31]

---

[30] Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika, Terampil Berpidato, Berdiskusi, Beragumentasi, Bernegosiasi,* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h.126.

[31] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya: Publisher, 1983), h.120.

"…..ngapain ustadz cium tangan pejabat? Dia kan pejabat! Bukan masalah pejabat atau tidaknya. Tapi karena sudah pernah berjasa dalam kehidupan. Andai dulu tidak ada bantuan itu, mungkin sekarang Abdul Somad sudah pulang dan menjadi Preman Terminal sekarang.."

"…kalau surat Yaasiin itu dibacakan pada perkara – perkara yang sulit, maka Allah mudahkan perkaranya. Sulit rezeki baca yasin, abis baca yasin mohon pada Allah, sulit lahirkan anak, bacakan Yaasiin. Tapi tidak semua yang mudah punya anak itu karena baca Yasin. Ada tetangga saya pak Ustadz, 10 tahun Nikah, engga punya anak. Terus yang satu lagi, nikah Januari, April langsung punya anak.."[32]

Ceramah di atas menggunakan teori humor *Superioritas* dan *Degradasi*, yaitu kita tertawa bila menyaksikan sesuatu yang janggal, atau kekeliruan atau cacat.[33] Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas ceramah Ustadz Abdul Somad, beliau kerap melontarkan humor yang membuat hadirin terpingkal-pingkal.

---

[32] Ceramah Ustadz Abdul Somad di Masjid Jami Khairul Huda, Jakarta. 08 Juni 2018.

[33] Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern, Pendekatan Praktis,* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1992), h.126.

Namun di sisi lain, kajiannya tetap berbobot, sehingga para pendengar atau mad'u mendapat ilmu baru.

Adapun humor yang selalu diselipkan dalam dakwah Ustadz Abdul Somad, itu hanya spontanitas saja atau memang dari logat dan cara beliau menyampaikan bukan dibuat-buat. Memang terkadang bagian selipan guyon menjadi kontroversi ketika ada sebagian masyarakat tidak menerimanya, termasuk pula sebagian masyarakat yang kurang suka atas dakwahnya yang bertemakan khilafah.[34]

Mengenai pembagian retorika, Dori Wuwur Hendrikus membagi ke dalam 3 bagian, yaitu : (a) Gaya Retorika Monologika, (b) Dialogika, dan (c) Pembinaan teknik berbicara. Adapun dari ketiga pengertian retorika diatas, retorika yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad adalah Retorika Monologika. Karena pemakaian gaya retorika seperti ini jamaah dapat lebih paham dan apa yang disampaikan lebih dapat menyerap pesan dakwahnya. Karena pembicara hanya satu orang maka jamaah juga akan lebih terfokus padanya.

---

[34] Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, *Ustadz Abdul Somad Lc, MA. Ustadz Zaman Now,* (Yogyakarta: Mutiara Media, 2018), h.25.

Retorika dakwah beliau yang memukau bagi siapa saja yang mendengarnya. Dengan penyesuaian tinggi rendahnya nada, bahasa tubuh yang sinkron dengan isi, di tambah beliau kaya akan perbendaharaaan kata, penjabaran yang luas, sumber atau referensi kitab yang begitu banyak, segudang pengalaman dan perjalanan hidup, serta kisah-kisah menarik yang sering beliau lontarkan menjadikan ceramah beliau dapat di kemas dengan renyah dan menarik. Semua yang beliau sampaikan dalam ceramahnya, tidak lain adalah mengutip pendapat-pendapat guru atau *Masyayikh* beliau di Mesir dulu dengan sanad keilmuan yang tidak dapat diragukan lagi. Beliau juga sering mengutip pendapat-pendapat para alim ulama mu'tabar dari kalangan salafy.[35]

C. Respon Publik Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara bersama jamaah, dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul

[35] Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, *Abdul Somad Lc, MA, Ustadz Zaman Now*...., h.28.

Somad memiliki daya tarik tersendiri, terutama dakwah beliau yang dapat menggetarkan jiwa. Para jamaah memberikan respon aktif terhadap kegiatan dakwah beliau, sehingga memberikan komunikasi aktif antara kedua belah pihak.

Adapun yang dimaksud publik disini ialah mereka yang menerima dakwah atau mengikuti kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sebagai individu maupun kelompok, yang beragama Islam (muslim) atau non muslim. Adapun publik yang dimaksud disini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/Mahasiswi

Untuk mengetahui bagaimana penerapan Retorika dakwah Ustadz Abdul yang sudah disampaikan, penulis mewawancarai beberapa mahasiswa/i yang mengikuti kajian dakwah Ustadz Abdul baik secara langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

Fitri pebriani menyampaikan bahwasanya ia menyukai ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dikarenakan penyampaiannya yang santai dan bahasanya yang

mudah dipahami sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi saya agar selalu mendengarkan ceramah beliau. Fitri menambahkan bahwa kelebihan beliau dalam berdakwah adalah materi yang disampaikan beliau selalu mencerahkan dan membuka wawasan serta menyentuh hati. Beliau selalu menyertakan dalil dan perkataan para ulama dalam menjawab pertanyaan dan selalu *up to date*.[36]

Selain itu, Muhammad Dimas Septian yang sudah pernah mengikuti Tablig Akbar Ustadz Abdul Somad, mengatakan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad sangat menarik, dan bahasa yang mudah dipahami dan materi yang disampaikan selalu dimengerti dan kebanyakan materinya yang bersifat menghibur, sehingga para jamaah merasa tidak mengantuk saat sedang mendengarkan ceramah beliau.[37]

Muhammad Rosyid Ridho mahasiswa Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, Rosyid Ridho

---

[36] Fitri Pebriani, Mahasiswi UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 9 Oktober 2018, pukul 18:30 WIB.

[37] Muhammad Dimas Septian, Mahasiswa UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Serang, 9 Oktober 2018, pukul 21.00 WIB.

menyampaikan bahwasanya Ustadz Abdul Somad adalah seorang da'i yang asyik dan santai, dikarenakan cara penyampaian materi dakwahnya yang tidak terlalu berat dan mudah dipahami bagi mad'unya. Di dalam pengakuannya, Rosyid Ridho juga sudah *memfollow* atau mengikuti beberapa akun media dakwah Ustadz Abdul Somad di berbagai media sosial pada awal tahun 2018. Dengan tujuan agar Rosyid Ridho selalu terhubung dan tidak ketinggalan akan dakwah-dakwah Ustadz Abdul Somad yang selalu menghibur.[38]

Tidak jauh berbeda dengan Raden Anawiyah, ia pun sangat tertarik dengan video dari Ustadz Abdul Somad karena dakwahnya yang gampang dicerna, sangat lugas, tepat dan rinci serta retorikanya yang tepat sasaran, tidak berbelit-belit, selalu menyertakan al-Qur'an dan Hadist. Bahkan Raden pun mendownload buku-buku karangan beliau di Internet dan mendownload berbagai video-video dakwah Ustadz Abdul Somad di *YouTube*. Raden mengatakan *"Saya jadi lebih belajar*

[38] Muhammad Rosyid Ridho, Mahasiswa UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 9 Oktober 2018, pukul 21.00 WIB.

kesederhanaan dari beliau yang kaya akan ilmu agama, saya jadi lebih belajar bagaimana tata cara shalat yang baik dari buku-bukunya dan ceramah-ceramah beliau di YouTube dan segala ilmu agama yang beliau sampaikan".[39]

2. Non-Muslim

Ceramah Ustadz Abdul Somad dinanti-nati umat Islam di Indonesia dari berbagai kalangan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tidak terkecuali dengan Umat Kristiani (non Islam) yang secara jujur membeberkan pendapatnya tentang dakwah Ustadz Abdul Somad ini.

Jodin Antares misalnya, ia mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad adalah seorang penceramah yang beliau idolakan karena di setiap ceramahnya selalu ada khas humorisnya. "*Walau saya Krsiten, saya sangat suka mendengar ceramah Ustadz Abdul Somad, dulu juga saya sering mendengarkan ceramah alm. KH. Zainuddin MZ. karena memang enak mendengar ceramah beliau. Ustadz Abdul Somad adalah*

[39] Raden Anawiyah, Pengikut Akun Dakwah Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang, 8 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB.

penceramah yang tinggi akan ilmunya. Pengajarannya juga sangat bagus bikin kita siapa saja yang mendengarnya bikin mata melek terus buat nyimak dan tidak buat ngantuk".[40]

Tidak berbeda dengan Markus, ia mengatakan bahwa meskipun ia Nasrani, ia pun sangat ngefans dengan Ustadz Abdul Somad, *"Khotbah-khotbah nya sangat bagus dan berguna untuk kehidupan sehari harinya"*.[41]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad merupakan seorang da'i yang dicintai oleh semua kalangan ataupun Umat yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Jamaah Ustadz Abdul Somad

Ketika Ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwahnya pada tanggal 30 Juni 2018, di Kecamatan Pinang, tepatnya di Rumah Kediaman Gubernur Banten, Tangerang, Banten. dengan tema "*Halal Bii Halal".* Penulis sempat mewawancarai beberapa Jamaah yang hadir pada saat itu.

---

[40] Jodin Antares, Mahasiswa Universitas Serang Raya, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. 30 Juni 2018, pukul 21.00 WIB.

[41] Markus, Pengikut Akun Dakwah Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Whatsapp*, Serang. 10 Oktober 2018, pukul 10.00 WIB.

Bapak Mohamad Aldira berpendapat tentang Ustadz Abdul Somad bahwa dakwah yang beliau sampaikan sangatlah luar biasa. Karena berkat dakwah dan keluasan ilmu beliau, umat Islam hari ini kompak untuk bersatu tanpa membeda-bedakan mazhab saudara muslimnya sendiri. Apa yang telah beliau sampaikan pun sudah dapat dipahami oleh para jamaah. Menurut Bapak Mohamad Aldira UAS adalah sosok pribadi yang baik dan bijaksana.[42]

Menurut Ibu Doria Vanny, Ustadz Abdul Somad adalah sosok yang bijak dalam menyampaikan dakwah, dakwah beliau sangat jelas, beliau juga menyampaikan materi dengan diselingi candaan agar jamaah tidak mengantuk. Apa yang sudah disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad telah dipahami oleh Ibu Doria Vanny sendiri. Dan Ibu Doria Vanny suka dengan cara berdakwah beliau dengan penyampaian yang menggunakan bahasa sederhana sehingga dapat dimengerti dari berbagai kalangan.[43]

---

[42] Mohamad Aldira, Jamaah Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad, diwawancari oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. Pukul 21.00 WIB.

[43] Doria Vanny, Jamaah Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. Pukul 21.00 WIB.

Menurut Saudari Rianti, jamaah Ustadz Abdul Somad di saat Tabligh Akbar, Rianti mengatakan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad selalu tentram di pikiran, kata-katanya singkat, padat, dan jelas bahkan anak kecilpun sanggup untuk memahaminya.[44]

Menurut Saudara Masnah Sali, ceramah Ustadz Abdul Somad sangat baik, Ustadz Abdul Somad adalah sosok da'i yang pandai di segala bidang ilmu. Saya pun selalu mendengarkan ceramah-ceramah beliau di media sosial.[45]

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh saudara Muhammad Ferdian Nur, Muhammad mengatakan Ustadz Abdul Somad adalah sosok fenomenal yang dibutuhkan oleh umat di tengah krisis moral dan adab. Semoga umat yang selalu mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Somad bisa segera hijrah dan memantaskan diri.[46]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan para jamaah

---

[44] Rianti, Jamaah Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. Pukul 21.00 WIB.

[45] Masnah Sali, Jamaah Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. Pukul 21.00 WIB.

[46] Muhammad Ferdian Nur, Jamaah Tabligh Akbar Ustadz Abdul Somad, diwawancarai oleh Penulis, *Catatan Pribadi*, Tangerang. Pukul 21.00 WIB.

Ustadz Abdul Somad, dapat di tulis kesimpulan bahwa para jamaah mampu memahami secara baik pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad Lc, MA. penerapan retorika yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad Lc, MA. dapat diterima oleh para jamaah dengan perasaan mantap dan puas. Materi yang disampaikan sangat actual, cara penyampaian dan intonasi suaranya pun sangat khas, sera berkarakter dan lucu. Beliau kerap melontarkan humor yang membuat para jamaah terpingkal-pingkal, namun di sisi lain, ceramahnya tetap berkualitas, sehingga para jamaah mendapatkan ilmu baru. Beliau juga memiliki referensi kitab yang banyak. Namun hal tersebut tidak menjadikan ceramah beliau terkesan membosankan. Jadi, tidak mengherankan jika kehadiran beliau cepat diterima oleh masyarakat.